

BAB I

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu usaha sadar yang dilakukan dengan sengaja dan tersistem guna mempengaruhi, membina, membimbing dan membantu seseorang untuk mengembangkan potensinya agar mencapai kualitas diri yang baik. (Hasan Basri.2013, 14-15)

Aspek pendidikan sangat berpengaruh bagi kemajuan bangsa pada masa sekarang dan masa yang akan datang dan dengan adanya pendidikan setiap individu akan dapat berkembang menjadi lebih baik. Melalui suatu pendidikan semua orang mengharapkan agar semua bakat, kemampuan serta perilaku yang dimiliki peserta didik bisa dikembangkan dengan maksimal. (Hamalik,2000, 15).

Dalam pembelajaran formal di sekolah umumnya dilakukan di dalam kelas yang berlangsung secara tatap muka. Pembelajaran tatap muka adalah kegiatan pembelajaran yang berupa interaksi langsung antara guru dan siswa. Dalam belajar mengajar tatap muka diwujudkan dalam berbagai bentuk kegiatan seperti, mendengarkan, berdiskusi, memproduksi sesuatu, menyusun laporan, memecahkan masalah dan lain sebagainya. Keaktifan peserta didik dapat diketahui guru dengan melihat hasil yang tampak oleh mata seperti rajin mengerjakan pekerjaan rumah, aktif ketika berdiskusi seperti sering bertanya. Adapun keaktifan peserta didik yang tidak dapat diamati guru secara kasat mata seperti, menyimak dan mendengarkan ketika terjadi proses kegiatan belajar mengajar.

Ironisnya, saat ini dunia tanpa terkecuali Indonesia sedang dihadapkan dengan adanya pandemi Covid-19 memberi dampak yang sangat besar terhadap segala aspek kehidupan. Salah satunya pada aspek pendidikan, yang mana pada sebelum pandemi dilakukan secara tatap muka dan pada masa pandemi pendidikan harus dilakukan secara daring (Pembelajaran jarak jauh). hal ini mengakibatkan segala kegiatan dan proses pembelajaran menjadi terbatas, pembelajar daring juga memiliki kendala yang dihadapi oleh seorang guru dalam menyampaikan bahan ajar kepada peserta didik. Sehingga seorang guru harus melakukan pembelajaran yang lebih ekstra agar materi yang disampaikan dapat benar-benar dipahami oleh peserta didik.

Oleh karena itu, guru harus tepat dalam memilih strategi mengajar pada masa pandemi Covid-19, tentu berbeda dengan strategi yang biasa dilakukan sebelum pandemi. Tentu kita ketahui pembelajaran pada masa pandemi dilakukan secara daring atau jarak jauh. Hal ini menjadi situasi yang tidak terduga yang harus dihadapi oleh guru dan peserta didik. Guru harus mempersiapkan sarana penunjang pembelajaran jarak jauh seperti, memilih media pembelajaran yang tepat, membuat video pembelajaran virtual, memilih aplikasi pembelajaran yang mudah diakses dan dipahami bersama tentu tidak mudah dilakukan. Maka diperlukan strategi guru dalam menyampaikan materi, karena guru tidak dapat memantau langsung sikap dan tingkah laku siswa ketika pembelajaran daring berlangsung.

SD ISLAM ROHMANIYAH KUDU sebagai salah satu lembaga pendidikan formal yang telah menerapkan proses pembelajaran daring, dari

kondisi ini berbagai upaya dilakukan untuk dapat melakukan pembelajaran yang efektif dan efisien.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk mengangkat judul skripsi:
“STRATEGI GURU PAI DALAM PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING DI SD ROHMANIYAH KUDU”

A. Alasan Pemilihan Judul

Dalam penelitian skripsi ini, peneliti menggunakan judul “Setrategi Guru Pai dalam Pelaksanaan Pembelajaran Daring Siswa di SD Rohmaniyah Kudu” dengan memberi alasan sebagai berikut:

1. Sebagai sebuah setrategi, strategi adalah rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai tujuan khusus. Dikatkan dengan pembelajaran, guru pai diharuskan meliki atau mempunyai setrategi seperti perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam menjalankan proses kegiatan belajar mengajar agar kegiatan pembelajaran tersebut dapat efektif dan efisien serta mencapai tujuan yang diharapkan.
2. Pembelajaran Daring (dalam jaringan). Yaitu suatu proses kegiatan belajar mengajar yang memanfaatkan teknologi informasi yang dalam fisik berjauhan namun dapat terhubung dengan suatu jaringan koneksi internet. Pembelajaran daring ini adalah salah satu solusi bagi dunia pendidikan yang mana pada saat ini terjadi wabah pandemi covid-19 dengan salah satu larangannya yaitu tidak boleh berkerumun, maka dari itu pembelajaran dibikin daring (dalam jaringan).

3. Dipilihnya SD Rohmaniyah Kudu sebagai tempat penelitian, karena merupakan salah satu sekolah yang melaksanakan kegiatan pembelajaran daring, sehingga cocok untuk penelitian yang berkaitan dengan pembelajaran daring.

B. Penegasan Istilah

1. Strategi

Strategi merupakan sesuatu rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai tujuan dengan menggunakan tenaga, waktu, serta kemudahan secara optimal. Strategi dihubungkan dengan proses belajar mengajar, strategi dapat diartikan sebagai pola umum kegiatan guru dan peserta didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai suatu tujuan yang telah digariskan (Djamarah dan Zain, 2002. 5).

strategi disini memilih strategi bahan ajar multimedia interaktif, yang mana guru melakukan perencanaan atau persiapan dalam melaksanakan sistem pembelajaran daring karena hal yang sangat penting yang berkaitan dengan kesehatan.

2. Guru PAI

Dalam kamus Besar Indonesia (KBBI) guru adalah orang yang berprofesi sebagai pendidik atau pengajar. (wicaksana, 2010. 288). Sedangkan Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha untuk

membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami pelajaran Agama Islam secara menyeluruh. Lalu menghayati tujuan, yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup (Zakiyah. 2014.120).

Dari kedua penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan Guru PAI adalah orang dewasa yang memiliki kompetensi dan profesionalitas untuk mendidik siswa dalam pemahaman, pengamalan, dan penghayatan ajaran islam secara terstruktur, terencana serta menumbuhkan karakter, sikap, dan perilaku siswa yang islami.

3. Pembelajaran Daring (dalam jaringan)

Online Learning (pembelajaran secara langsung) dapat didefinisikan sebagai upaya menghubungkan pembelajar (peserta didik) dengan sumber belajarnya (database,instruktur, perpustakaan) yang secara fisik terpisah atau bahkan berjauhan namun dapat saling berkomunikasi, berinteraksi. Online merupakan bentuk pembelajaran/pelatihan jarak jauh yang memanfaatkan teknologi telekomunikasi dan informasi , misalnya internet, video (secara langsung dan tidak langsung). Ke semua media elektronik tersebut bertujuan membantu siswa agar bisa lebih menguasai materi pelajaran. (Pohan, 2020, 2-3)

Jadi media pembelajaran Online adalah proses kegiatan belajar mengajar secara langsung dengan menggunakan media online untuk

menghubungkan guru dengan murid yang secara fisik terpisah akan tetapi dapat saling terhubung dengan bantuan koneksi media internet.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Perencanaan Strategi Guru PAI Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Daring di SD Rohmaniyah Kudu.
2. Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran Daring di SD Rohmaniyah Kudu.
3. Bagaimana Evaluasi Strategi Guru PAI dalam Pelaksanaan Pembelajaran Daring di SD Rohmaniyah Kudu.

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui Bagaimana Perencanaan Strategi Guru PAI Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Daring di SD Rohmaniyah Kudu.
2. Untuk Mengetahui Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran Daring di SD Rohmaniyah Kudu.
3. Untuk Mengetahui Bagaimana Evaluasi Strategi Guru PAI Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Daring di SD Rohmaniyah Kudu.

E. Metode Penulisan Skripsi

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan tentang Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pelaksanaan Pembelajaran Daring, penulis menggunakan jenis penelitian lapangan, yaitu dengan cara hadir atau terjun langsung ke lokasi yang akan dijadikan penelitian. Penelitian ini bersifat kualitatif deskriptif, yaitu penelitian yang mengambil data dari gambaran keadaan yang sebenarnya yang terjadi di lokasi penelitian yang berupa fakta dan analisa yang yang dibuktikan dengan data mengenai Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pelaksanaan Pembelajaran Daring. Sehingga metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan dokumentasi, observasi, dan wawancara kepada pihak yang bersangkutan (Azwar, 2012, 5).

2. Metode Pengumpulan Data

a. Aspek Penelitian

Aspek penelitian merupakan suatu hal yang menjadi obyek pengamatan dari penelitian serta faktor- faktor yang ikut dalam peristiwa atau gejala- gejala yang diteliti. Dalam penelitian yang dijadikan sumber penulisan skripsi ini, guru terlebih dahulu merencanakan hal-hal apa saja yang akan dilakukan ketika proses pembelajaran daring terjadi. Adapun aspek penelitian meliputi:

1) Aspek Perencanaan dengan Indikator RPP Aspek Perencanaan meliputi:

a) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dalam bentuk RPP satu lembar.

b) Strategi Pembelajaran

2) Aspek Pelaksanaan dengan Indikator KBM yang Meliputi:

a) Tahap Pendahuluan

b) Tahap Inti

c) Tahap Penilaian

3) Aspek Evaluasi Meliputi:

a) Penilaian proses kriteria yang dinilai dalam penilaian dengan indikator:

(1) Kendala Guru dalam mengajar

(2) Kendala dalam pelaksanaan pembelajaran daring

(3) Solusi

b. Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat diperoleh data darinya. Bisa juga disebut dengan tempat penimban data yang diperlukan dalam penelitian. Sumber data penelitian sendiri bisa

berupa data primer dan sekunder, sumber data tersebut diantaranya yaitu sebagai berikut:

1) Data Primer

Data primer adalah data yang bisa didapatkan secara langsung dari subjek penelitian atau diperoleh dari penelitian langsung di lapangan (Nasution, 2012, 143). Sebagai contoh yaitu data mengenai setrategi guru pendidikan agama islam yang diperoleh melalui wawancara langsung dengan guru pendidikan agama islam, yang melaksanakan pembelajaran daring.

2) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya (Nasution, 2012, 144). Misalnya yaitu data yang diambil melalui dokumen-dokumen tertentu, seperti profil SD Rohmaniyah Kudu, Sejarah SD Rohmaniyah Kudu, dan sumber-sumber lain yang berhubungan dengan tujuan penelitian.

3) Subjek dan Objek

Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah guru Pendidikan Agama Islam yang mengajar lewat media teknologi informasi (Pembelajaran Daring) serta para peserta didik di

kelas VI SD Rohmaniyah Kudu. Objek penelitian ini yaitu Setrategi yang digunakan oleh Guru Pendidikan Agama Islam yang mengajar atau menyampaikan materi lewat media teknologi informasi dan juga jaringan internet.

c. Teknik Pengumpulan Data

1) Wawancara

Wawancara adalah sebuah interaksi bahasa yang terjadi antara dua orang, yaitu antara orang yang ingin menggali informasi dengan orang yang akan memberikan informasi dalam keadaan saling berhadapan (Emzir, 2012, 50)

Dalam pengertian lain, S. Nasution menjelaskan bahwa wawancara yaitu sebuah komunikasi interaktif yang bertujuan untuk mendapatkan informasi tertentu. Dalam hal ini yang dijadikan sebagai sumber informasi adalah informans yang hidup, yang artinya narasumber yang berasal dari kalangan ahli atau profesional dalam bidang tertentu yang tentunya sesuai dengan bidang yang ingin diambil informasi darinya (Nasuton, 2012, 113). Wawancara sendiri terdiri dari berbagai macam, misalnya wawancara langsung dan tidak langsung, wawancara tidak langsung seperti lewat telepon atau zaman ini di zoom juga bisa. Selain itu wawancara ada yang terstruktur dan tidak terstruktur (Sukmadinata, 2012, 84).

Dalam penulisan skripsi ini peneliti menggunakan jenis wawancara langsung dan tidak langsung. Karena mengingat situasi dan kondisi yang terjadi. Hal ini penulis lakukan untuk mendapatkan data mengenai Strategi Guru PAI dalam Pelaksanaan Pembelajaran Daring di SD Rohmaniyah Kudu.

2) Observasi

Observasi adalah sebuah metode pengumpulan data dengan cara mengamati langsung segala kejadian yang terjadi di tempat penelitian (Emzir, 2012, 50).

Observasi dilakukan untuk mendapatkan gambaran data yang sewajarnya, tanpa adanya unsur kesengajaan ataupun rekayasa (Nasution, 2012, 106). Observasi bisa berupa observasi partisipatif, yaitu berkaitan dengan keterlibatan peneliti dalam proses penelitiannya. Adapun juga berupa observasi terus terang, yaitu mengenai keterbukaan peneliti kepada sumber data dalam menjelaskan maksud dari kegiatan yang sedang ia lakukan (Saebani, 2008, 186-188).

Jenis observasi yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu observasi partisipatif, yang dimana peneliti secara langsung ikut terlibat dalam kegiatan dan proses yang terjadi dalam situasi sebenarnya.

Teknik observasi ini dilakukan di SD Rohmaniyah Kudu.

Dan salah satu titik fokusnya yaitu Guru Pendidikan Agama Islam dan Peserta didik kelas V dan VI. Teknik pertama yang dilakukan peneliti adalah peneliti bertanya kepada guru pendidikan agama islam apakah pembelajaran pendidikan agama islam dilakukan secara online atau jarak jauh, jika memang benar maka peneliti akan meminta ijin untuk meneliti lebih lanjut bagaimana setrategi guru pendidikan agama islam dalam pelaksanaan pembelajaran daring.

3) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sebuah upaya untuk memperoleh data sekunder seperti dokumen sejarah , arsip, catatan maupun informasi lainnya yang digunakan untuk memperkuat hasil penelitian lapangan yang telah dilakukan oleh seorang peneliti (Emzir, 2012, 61).

Pengumpulan data melalui metode dokumentasi ini peneliti dapatkan dari staf TU SD Rohmaniyah Kudu. Guna untuk memperoleh data tentang berdirinya sekolah, letak geografis, visi misi, sarana prasarana dan lain sebagainya.

d. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan suatu upaya untuk meningkatkan pemahaman terhadap segala sesuatu yang telah diperoleh dalam penelitian, baik berupa catatan lapangan, transkrip wawancara, dan

materi-materi lain yang telah dikumpulkan. Hal ini dilakukan supaya dapat memahami materi yang telah dikumpulkan secara komprehensif sebelum memaparkan kepada orang lain, sehingga harapan setelah itu dapat memaparkan kembali dengan baik kepada orang lain (Emzir, 2012, 85)

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu mengungkapkan fakta dengan menggunakan kata-kata. Penulis menguraikan keadaan sebenarnya yang terjadi di sekolah selama penelitian. Adapun aktivitas dalam analisis data yaitu data Reduction (Reduksi Data), data Display (Penyajian Data), dan Verification (Penarikan Kesimpulan) (Sugiyono, 2010, 337).

1) Data Reduction (Reduksi Data)

Analisis data melalui reduksi data yaitu mereduksi atau meringkas atau merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dan dicari tema polanya (Sugiyono, 2010, 337).

Dalam hal ini peneliti membuat rangkuman tentang aspek-aspek yang menjadi fokus penelitian. Rangkuman tersebut kemudian direduksi atau disederhanakan pada hal-hal yang menjadi permasalahan penting.

2) Data Display (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya yaitu mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian yang kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif (Sugiyono, 2010,337).

Oleh karena itu dalam proses analisis display ini peneliti menjelaskan tentang setrategi guru pai dalam pembelajaran daring yang diperoleh dari lapangan dan diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3) Verivication (Penarikan Kesimpulan)

Langkah selanjutnya dalam analis data kualitatif yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Apabila kesimpulan yang dikemukakan didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan kredibel.

Yang diharapkan dan diinginkan dalam melakukan penelitian kualitatif yaitu menemukan sebuah kesimpulan yang baru yang belum pernah ada atau sesuatu yang sudah ada namun masih samar-samar, sehingga dapat memecah kesimpulan yang samar tersebut (Sugiono,2010,336-345).

e. Uji Validitas Data

Dalam sebuah penelitian yang bersifat kualitatif, data ataupun temuan dapat dikatakan valid jika tidak ada perbedaan antara teori yang dipakai peneliti dengan keadaan yang sesungguhnya terjadi pada lapangan atau objek yang diteliti. Namun, perlu diketahui jika kebenaran relitas data menurut penelitian kualitatif tidaklah bersifat tunggal, akan tetapi bersifat jamak dan tergantung pada kemampuan seorang peneliti dalam menggali dan membangun apa yang telah diamati, serta tergantung pada latar belakang peneliti (Sugiono, 2010, 365).

1) Triangulasi

Dalam teknik pengumpulan data triangulasi dapat diartikan sebagai sebuah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan beberapa teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Dari pengertian itu, triangulasi dapat dipahami sebagai teknik pengumpulan data, juga sekaligus dapat digunakan untuk menguji kredibilitas data (Saebani, 2008, 189).

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas disebut juga sebagai sebuah usaha untuk mengecek data dari berbagai sumber, cara, maupun waktu. Dengan demikian, triangulasi dapat dibedakan menjadi triangulasi sumber, teknik

pengumpulan data, dan waktu.

a) Triangulasi Sumber

Digunakan untuk menguji kredibilitas suatu data dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui berbagai sumber (Sugiono, 2010, 373).

Dalam penelitian ini, untuk dapat menguji kredibilitas data tentang setrategi guru pendidikan agama islam, peneliti mengumpulkan dan melakukan uji data yang telah diperoleh pada saat pembelajaran online di media. Perbandingan antara hasil wawancara dengan guru dan peserta didik, serta observasi secara langsung. Kemudian peneliti mendeskripsikan serta mengkatagorikan mana pandangan yang sama dan mana yang berbeda, serta mana yang spesifik dari sumber tersebut lalu data tersebut dianalisis dan semoga menghasilkan suatu kesimpulan.

b) Triangulasi Teknik

Digunakan untuk menguji kredibilitas suatu data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh kepada sumber yang sama, namun dengan cara dan teknik yang berbeda (Sugiono, 2010, 373).

Dalam penelitian ini, peneliti menggali atau memperoleh data yang sumbernya dari hasil wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam dan peserta didik, kemudian dicek kembali dengan melakukan observasi serta melihat dokumen yang dilakukan dalam kelas online bagaimana guru mengondisikan dan mengatur jalannya kelas online dari awal hingga akhir.

c) Triangulasi Waktu

Waktu yang dipilih dalam melakukan penelitian dapat mempengaruhi data yang diperoleh (Sugiono, 2010, 373). Oleh karena itu, untuk dapat menguji kredibilitas data pada penelitian ini, peneliti melakukan pengecekan dengan cara melakukan wawancara dan observasi pada waktu dan situasi yang berbeda. Setelah itu dicek kembali apakah terdapat perbedaan atau tidak.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Skripsi ini disusun menjadi tiga bagian, masing-masing bagian telah penulis rinci sebagai berikut:

1. Bagian muka, yang terdiri dari: halaman sampul, halaman judul, halaman deklarasi, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman kata pengantar, serta halaman daftar isi.

2. Bagian isi, yang terdiri dari:

BAB I Pendahuluan yang menerangkan mengenai alasan pemilihan judul, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penulisan skripsi, metode penulisan skripsi, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II Landasan teori, menerangkan tentang pendidikan agama islam yang meliputi: pengertian, dasar, tujuan, ruang lingkup, fungsi, materi, dan metode pendidikan agama islam guru, peserta didik, dan media. Strategi Guru PAI yang meliputi: pengertian strategi, macam-macam strategi, dan pengertian Strategi Guru PAI. Selanjutnya menerangkan pembelajaran daring, yang meliputi: pengertian, fungsi, manfaat, prinsip pelaksanaan, langkah-langkah, dan kelebihan serta kekurangan pembelajaran daring.

BAB III Bab ini berisi tentang Strategi Guru PAI dalam Pelaksanaan Pembelajaran Daring di SD Rohmaniyah Kudu, terdiri atas: Sejarah, letak geografis, visi dan misi, sarana dan prasarana, struktur organisasi, dan hasil penelitian di SD Islam Rohmaniyyah Kudu.

BAB IV Bab ini berisi tentang analisis terhadap strategi Guru PAI dalam pelaksanaan pembelajaran daring siswa kelas VI di SD Islam Rohmaniyah Kudu. Bab ini terdiri dari dua sub

bab yaitu: Strategi Guru PAI dan Pelaksanaan Pembelajaran Daring.

BAB V Bab ini adalah bagian penutup skripsi, yang meliputi kesimpulan, saran-saran dan penutup.

3. Bagian akhir, yang meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan riwayat hidup penulis.

